

Revolusi Pendidikan Agama Islam: Transformasi Digital Untuk Pembelajaran Yang Lebih Mendalam

Risa Aulia

Email: 2310131220004@mhs.ulm.ac.id

Sarah Amalia

Email: 2310131320008@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRACT

This study deals with the relationship between Islam, technology and Islamic education. This study discusses the understanding, concepts, and relations of Islam with technology, as well as the application of technology in Islamic religion education. The study consists of two main parts. First, this article explains the meaning, concept, and relation between Islam and technology by reference to the Quran and the Islamic approach to science and technology.

Keywords: *Technology, Islam, Education*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang hubungan Islam, teknologi, dan pendidikan agama Islam. Penelitian ini membahas tentang pengertian, konsep, dan hubungan Islam dengan teknologi, serta penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini terdiri dari dua bagian utama. Pertama, artikel ini menjelaskan tentang makna, konsep, dan hubungan antara Islam dan teknologi dengan mengacu pada Al-Quran dan pendekatan Islam terhadap sains dan teknologi. Kedua, artikel ini membahas tentang peran teknologi dalam pendidikan agama Islam, termasuk penerapannya dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa.

Kata Kunci: *Teknologi, Islam, Pendidikan*

LATAR BELAKANG

Sebagai agama samawi yang memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak, Islam telah menjadi salah satu hal yang menarik untuk dibahas. Perhatian kepada Islam terjadi karena banyaknya pertanyaan tentang dimana Islam memposisikan dirinya di tengah banyak isu sejak abad pertengahan hingga di era teknologi 5.0. hal ini wajar, mengingat pemeluk agama lain, melihat fakta dalam sejarah, bahwa agama tidak selamanya sejalan dengan isu-isu yang terjadi dan berkembang di masyarakat.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam lingkungan bidang pendidikan agama islam. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan banyak manfaat, namun di sisi lain juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik.

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah cara manusia belajar, termasuk dalam konteks pendidikan agama. Kemampuan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah, serta fleksibilitas dalam proses pembelajaran, telah menjadi kunci utama dari perkembangan pendidikan agama Islam. Namun, dengan perubahan ini juga datang tantangan baru, seperti kecanduan teknologi dan penyalahgunaan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Teknologi telah membuka banyak peluang untuk meningkatkannya kualitas pendidikan agama Islam. Beberapa manfaat perkembangan teknologi dalam pendidikan agama Islam antara lain mempermudah akses informasi dan sumber belajar keagamaan, memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan fleksibilitas waktu belajar, serta mendorong pengembangan inovasi dan kreativitas dalam metode pengajaran.

Di samping manfaat yang diperoleh, perkembangan teknologi dalam pendidikan juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik, seperti kecanduan penggunaan teknologi yang dapat mengganggu fokus belajar, paparan konten negatif dan tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, berkurangnya interaksi sosial dan kemampuan komunikasi interpersonal, serta ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam menggunakan teknologi dalam pendidikan agama Islam, perlu diperhatikan prinsip-prinsip etika Islam, seperti menjaga nilai-nilai dan ajaran agama Islam dalam pemanfaatan teknologi, menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, menghindari penyalahgunaan teknologi yang dapat menimbulkan dampak negatif, memastikan teknologi digunakan untuk tujuan yang bermanfaat dan sesuai dengan ajaran Islam, serta menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial.

KAJIAN TEORITIS

Kajian ini mencakup pemahaman tentang bagaimana Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hubungannya dengan pendidikan agama Islam. Artikel merujuk pada Al-Qur'an dan hadis untuk mendukung argumen bahwa Islam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, asalkan digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, artikel membahas bagaimana teknologi. Kajian ini mencakup pemahaman tentang bagaimana Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hubungannya dengan pendidikan agama Islam. Artikel merujuk pada Al-Qur'an dan hadis untuk mendukung argumen bahwa Islam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, asalkan digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, artikel membahas bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran agama Islam, dengan fokus pada aplikasi interaktif Al-Qur'an digital.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ilmiah ini menggunakan artikel dan jurnal dari internet sebagai bahan referensi dimana penulis mencari literature yang sesuai dengan materi dan juga bersumber pada kajian empirik dari penelitian yang sudah ada terkait dengan pemahaman dengan baik dan benar penelitian teknologi dalam islam melibatkan analisis dan pemahaman terhadap perkembangan teknologi pendidikan agama islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam dan Teknologi

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

IPTEK merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Para filsuf, ilmuwan, dan budayawan telah memberikan banyak definisi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, tergantung pada bidang keahliannya. Sains adalah kumpulan sistematis rasionalisasi kolektif umat manusia. Dengan kata lain, sains adalah kumpulan pengetahuan yang dikumpulkan manusia melalui penelitian, analisis, dan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan atau diterima secara logis. Sains dianggap bebas, netral, sekuler dan objektif.

Namun, Islam melarang ilmu pengetahuan bebas baik di dalam maupun luar negeri. Sains adalah pengetahuan tentang fenomena alam yang dipelajari dengan menggunakan metode ilmiah. Selain itu, teknologi juga mencakup pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi (TI) merupakan hasil dari segala upaya dan gagasan untuk memperluas, memperdalam, dan mengembangkan lebih lanjut teknologi informasi.

Peran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah syariat Islam harus dijadikan standar dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ketentuan halal dan haram harus dijadikan standar dalam penggunaan segala bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebuah keharusan. Teknologi yang diperbolehkan dapat digunakan sesuai dengan hukum Islam, sedangkan teknologi yang dilarang tidak dapat digunakan.

2. Konsep Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Islam

Dalam Al-Quran, ada gambaran tentang semangat IPTEK yaitu surat Ar-Rahman ayat 33 yang artinya adalah "*Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah! Kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)*" (Q.S. ar-Rahman [55]: 33).

Ayat di atas, 14 abad yang lalu, memberikan isyarat ilmiah kepada jin dan manusia bahwa mereka diajak Allah untuk menjelajahi alam semesta dengan kemampuan dan kekuatan terbaiknya. Kekuatan yang diartikan oleh para ulama di sini adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dibuktikan di zaman modern dengan ditemukannya alat transportasi yang mampu menembus ruang angkasa. Negara-negara yang telah mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berulang kali mendarat di Bulan, Mars, dan planet lainnya.

Seruan Allah dalam ayat ini mendorong kita untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memahami misteri Tuhan tentang apa yang terjadi di bumi dan di langit. Ilmu pengetahuan tidak hanya dipelajari untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga untuk memahami ayat-ayat Allah SWT dan untuk memperoleh keridhaan-Nya. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga diperlukan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang akan terlibat dalam pembangunan negara.

Selain itu, diperlukan upaya serius untuk mengembangkan ide-ide tersebut sebagai bagian dari pengembangan masyarakat tekno-industri. Hal ini mencakup transfer, penerapan, dan pengembangan lebih lanjut teknologi untuk memecahkan permasalahan dunia nyata. Untuk bersaing di pasar dunia, penting untuk mandiri secara teknologi tanpa bergantung pada teknologi asing dan melindungi teknologi yang dikembangkan dalam negeri.

Pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan gagasan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meski ada pandangan bahwa pendidikan Islam menghambat kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun kelima gagasan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Al-Quran. Oleh karena itu, kita umat Islam harus mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Hubungan Islam dan Teknologi

Hubungan antara agama dan teknologi sangatlah kompleks dan ada banyak perspektif yang perlu dipertimbangkan. Hal ini penting karena teknologi bukan sekadar alat atau media, melainkan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup

manusia dan mempererat hubungan antara agama dan teknologi. Di satu sisi, teknologi telah memfasilitasi pelaksanaan praktik keagamaan dan penyebaran pesan-pesan keagamaan. Di sisi lain teknologi juga memberikan dampak negatif terhadap nilai-nilai moral dan spiritual. Salah satu dampak negatifnya adalah penyebaran informasi dan rumor yang dapat merusak citra agama. Hal ini sangat merugikan umat Islam yang terkenal akhlakul kalimah dan akhlak yang baik. Selain itu, teknologi juga dapat mempengaruhi perilaku manusia yang cenderung mengutamakan keuntungan pribadi dan materi. Hal ini jelas bertentangan dengan ajaran agama yang menekankan pentingnya menjalani hidup yang penuh kebaikan dan keberkahan.

Penggunaan teknologi dalam konteks keagamaan harus dilakukan dengan hati-hati dan dipastikan tidak melanggar prinsip agama. Keterlibatan ulama dan tokoh agama sangat penting dalam pengembangan teknologi. Para pemuka agama dapat mempunyai pandangan dalam pengembangan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai agama sehingga teknologi yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Selain itu, keterlibatan ulama dan tokoh agama juga dapat memastikan teknologi yang dikembangkan sejalan dengan ajaran agama dan nilai moral.

Pendidikan dan kesadaran teknologi sangat penting bagi umat Islam. Pendidikan teknologi yang baik dapat membantu umat Islam lebih memahami teknologi dan memungkinkan mereka memilih teknologi yang sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral. Selain itu, kesadaran akan teknologi juga dapat membantu umat Islam memperkuat keimanan dan ketaatan terhadap agama serta menghindari penggunaan teknologi yang bertentangan dengan ajaran agama. Umat Islam harus memahami bahwa hak atas data pribadi dan hak cipta adalah hak yang harus dilindungi dan dihormati. Oleh karena itu, umat Islam harus memanfaatkan teknologi digital dengan bijak dan tidak menyalahgunakannya untuk merugikan orang lain.

Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an.

2. Peran Teknologi Dalam Pendidikan

Teknologi merupakan alat mediasi dalam proses pembelajaran dan berperan besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan bermanfaat bagi para peserta didik dan memudahkan mereka mempelajari berbagai ilmu yang akan dipelajarinya, khususnya ajaran Islam. Perubahan perkembangan teknologi di era digital memerlukan berbagai alat untuk keberhasilan pendidikan di sekolah dan universitas. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan, maka perlu adanya pembaharuan pada sistem pendidikan khususnya dalam hal metode pengajaran. Kehadiran teknologi pendidikan memberikan dukungan dan pelatihan kepada pendidik dan peserta didik, memberikan mereka akses langsung terhadap fasilitas teknologi pendidikan di era digital saat ini, menjadikan pendidikan agama Islam modern dan progresif.

Akibat perubahan dan perkembangan teknologi di era digital, bidang pendidikan mengalami perubahan yang signifikan. Untuk menjamin keberhasilan pendidikan di sekolah dan universitas, maka sistem pendidikan khususnya metode pengajaran perlu dilakukan penyesuaian dan pemutakhiran. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas metode pengajaran mereka, sehingga memungkinkan mereka menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan lebih efektif.

Kehadiran teknologi pendidikan tidak hanya memberikan dukungan kepada para pendidik, namun juga memberikan kesempatan dan akses langsung kepada peserta didik ke berbagai lembaga pendidikan. Teknologi pendidikan memungkinkan peserta didik lebih mudah mengakses sumber belajar, memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam, dan meningkatkan keterampilan dalam menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, teknologi pendidikan juga berkontribusi terhadap modernisasi dan pengembangan lebih lanjut pendidikan agama Islam. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran menjadikan pendidikan agama Islam menjadi lebih menarik, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Siswa akan mengalami pembelajaran yang lebih interaktif, memperdalam pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menanggapi tantangan dan perubahan masyarakat modern.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya mempunyai manfaat praktis dalam memajukan pembelajaran, namun juga meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dan pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan langkah penting untuk mengarahkan pendidikan agama Islam ke arah yang lebih baik dan sejalan dengan perkembangan saat ini.

3. Dampak Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan

Beberapa dampak negatif perkembangan teknologi pendidikan terhadap peserta didik antara lain sebagian besar berusia muda, pemikirannya masih labil, dan lebih mudah menerima informasi (Ajizah & Munawir, 2021).

- a) Dengan mengakses Internet, siswa akan sadar akan baik buruknya dunia Internet. Penggunaan Internet untuk tujuan yang tidak pantas menjadi perhatian besar para pendidik dan orang tua siswa.
- b) Sifat adiktif dari Internet dan algoritmanya, dimana halaman pencarian beradaptasi dengan permintaan pencarian, terutama yang biasa dicari di media sosial, dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Algoritma saran pencarian adalah sistem yang telah dikembangkan selama bertahun-

tahun. Jika Anda mengubah saran pencarian atau beranda saat ada banyak hal buruk di media sosial, algoritme akan memerlukan waktu untuk memperbaikinya.

- c) Misinformasi merupakan permasalahan yang sangat memprihatinkan bagi seluruh pengguna teknologi di bidang pendidikan. Misinformasi dalam dunia pendidikan dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan, tergantung bagaimana informasi tersebut dipersepsikan.

4. Penerapan Teknologi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a) **Teknologi Berbasis Visual**

Teknologi visual merupakan media berbasis visual yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa ketika mengkomunikasikan konten.

- b) **Teknologi Berbasis Audio**

Teknologi berbasis audio merupakan media yang berfokus pada pendengaran dalam penerapannya. Contoh teknologi berbasis audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain penggunaan radio, tape recorder, atau speaker dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam.

- c) **Teknologi Berbasis Audiovisual**

Teknologi audiovisual ini merupakan media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus saat digunakan. Contoh teknik audiovisual yang dapat digunakan dalam kajian pendidikan agama Islam antara lain penggunaan video pendidikan yang menggambarkan materi sejarah Islam dan disertai dengan representasi visual dan audio.

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam

Perkembangan teknologi informasi, termasuk aplikasi dan platform digital, membawa peluang baru bagi sektor pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Aplikasi interaktif Al-Quran digital merupakan salah satu inovasi yang mendapat

perhatian untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam. Aplikasi ini berpotensi mentransformasi cara siswa belajar dan memahami ajaran Islam serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menampilkan kitab suci Al-Qur'an dalam format digital interaktif.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam bertujuan tidak hanya untuk mengimbangi perkembangan saat ini, namun juga untuk memperluas jangkauan dan akses pendidikan agama Islam kepada seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan agama Islam harus memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mewujudkan pembelajaran inklusif dan berkelanjutan. Pengelolaan pendidikan Islam harus sesuai dengan ajaran Islam, dan pendidikan harus fokus pada pengembangan individu yang beriman, taat, dan bermoral. Meskipun pembelajaran sudah beralih ke daring dan mulai digunakan media pembelajaran berbasis teknologi, namun efektivitas pembelajaran daring masih belum pasti.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam pengembangan aplikasi dan platform digital yang berfokus pada pendidikan agama Islam. Fitur-fitur seperti terjemahan Al-Quran ke berbagai bahasa, tafsir, catatan, dan bacaan audio telah menjadi standar di banyak aplikasi Al-Quran digital interaktif. Selain itu, penting untuk dipahami bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam bukanlah tujuan akhir, namun hanya sekedar alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam tentang bagaimana integrasi teknologi dapat mendukung dan meningkatkan tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas umat Islam.

Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital merupakan sebuah solusi inovatif dalam pengembangan teknologi yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman terhadap Al-Qur'an melalui platform digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, aplikasi ini menyajikan teks Al-Qur'an dalam format digital yang mudah diakses oleh pengguna melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau komputer. Konsep utama dari aplikasi ini adalah untuk menyediakan akses yang praktis dan nyaman bagi pengguna untuk membaca, memahami, dan mempelajari Al-Qur'an secara interaktif.

Sejarah dan perkembangan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital mencakup evolusi dari teks Al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk cetak menjadi bentuk digital. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi ini mulai dikembangkan dan diperkenalkan kepada masyarakat sebagai alternatif modern dalam pembelajaran agama Islam. Perkembangan ini mencakup peningkatan fitur-fitur yang ditawarkan, peningkatan kualitas grafis dan audio, serta penyesuaian dengan berbagai platform perangkat elektronik yang tersedia.

Contoh Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital yang populer dan berpengaruh antara lain "Al-Qur'an Indonesia" yang menyediakan berbagai fitur lengkap seperti terjemahan dalam beberapa bahasa, tafsir, dan audio bacaan oleh qari ternama. Aplikasi lainnya adalah "iQuran" yang memiliki fitur pencarian ayat, tampilan yang ramah pengguna, dan dukungan untuk berbagai bahasa. Contoh aplikasi lain yang populer adalah "Muslim Pro" yang tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an digital, tetapi juga fitur-fitur tambahan seperti jadwal sholat, arah kiblat, dan pengetahuan Islam yang luas. Keberadaan aplikasi-aplikasi ini memberi dampak positif dan pentingnya peran aplikasi interaktif Al-Qur'an digital dalam mendukung pendidikan agama Islam di era digital ini.

Aplikasi-aplikasi tersebut menawarkan berbagai fitur yang bervariasi namun memiliki tujuan utama yang sama, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pengguna dalam mempelajari Al-Qur'an. Fitur-fitur utama yang sering ditemukan dalam aplikasi ini termasuk terjemahan Al-Qur'an dalam berbagai bahasa, tafsir, catatan, serta rekaman suara bacaan Al-Qur'an yang berkualitas tinggi. Selain itu, banyak aplikasi juga menawarkan fitur-fitur interaktif seperti pencarian ayat, penandaan, dan penandaan catatan, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses dan menavigasi melalui teks Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, penggunaan aplikasi interaktif Al-Qur'an digital menawarkan sejumlah potensi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi agama Islam. Fitur dukungan terhadap pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Dengan tersedianya terjemahan Al-Qur'an dalam berbagai bahasa, peserta didik dapat memahami makna teks Al-Qur'an dengan lebih baik, memperluas jangkauan aksesibilitas terhadap materi agama Islam, dan meningkatkan inklusivitas

dalam pembelajaran. Selain itu, fitur tafsir yang mendalam memberikan pemahaman kontekstual yang lebih baik tentang ayat-ayat Al-Qur'an, memungkinkan peserta didik untuk menginterpretasikan ajaran Islam dengan lebih akurat.

Aplikasi interaktif Al-Qur'an digital memfasilitasi pemahaman makna dan konteks ajaran Islam melalui berbagai fitur yang ditawarkan. Audio bacaan Al-Qur'an yang berkualitas tinggi memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan dan menghayati bacaan Al-Qur'an dengan baik, yang dapat membantu mereka dalam memahami dan meresapi pesan-pesan yang terkandung dalam teks Al-Qur'an. Selain itu, fitur interaktif seperti pencarian ayat dan penandaan memudahkan peserta didik untuk menemukan dan menyoroti bagian-bagian penting dalam Al-Qur'an, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam. Dengan demikian, aplikasi interaktif Al-Qur'an digital tidak hanya memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi agama Islam, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang ajaran Islam bagi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Islam bersikap positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi asalkan digunakan secara bijak dan sesuai dengan prinsip agama. Hal ini tercermin dalam ayat-ayat Alquran yang mendorong manusia untuk mengeksplorasi dan memahami alam semesta sebagai tanda kebesaran Tuhan. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam menjadi semakin relevan dan penting.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan agama, dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam. Misalnya, aplikasi interaktif digital Al-Quran yang menawarkan beragam fitur yang memudahkan dan menyenangkan siswa dalam mendalami dan memahami makna dan pesan Al-Quran.

Namun pemanfaatan teknologi juga mempunyai tantangan dan dampak negatif yang harus diperhatikan. Penyebaran misinformasi dan konten yang tidak sejalan dengan ajaran agama menjadi salah satu tantangan terbesar. Oleh karena itu, diperlukan

pengawasan dan regulasi yang ketat untuk memastikan teknologi digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini. Hal ini termasuk mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi, melatih umat Islam dalam kesadaran teknologi, memantau konten digital, dan mengembangkan aplikasi interaktif yang lebih baik untuk Al-Quran digital.

Secara keseluruhan, terdapat pentingnya pengintegrasian teknologi secara bermakna ke dalam pendidikan agama Islam dan perlunya kesadaran dan pengawasan untuk memastikan bahwa penggunaannya bermanfaat dan konsisten dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran agama Islam dan meningkatkan pemahaman serta partisipasi dalam kajian ajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., Missouri, R., & Lukman, L. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*; Vol 6 No 2 (2022): Oktober; 296-306 ; 2614-6630 ; 2549-8983 ; 10.52266/Tadjid.V6i2.
- Amrullah, A. (2023). Pendidikan Islam: Membangun Generasi Unggul dalam Bingkai Kebijakan Pendidikan yang Holistik. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*; Vol 5 No 1 (2023): Mei; 74-86 ; 2686-6234.
- Fakhry, J. (2010). Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(01), 121-142.
- Hadriana, M. (2024). Hakekat Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pandangan Islam. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*; Vol 9, No 1 (2024): Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman; 101-108 ; Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman; Vol 9, No 1 (2024): Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman; 101-108 ; 2549-0427 ; 2528-2492 ; 10.31604/Muaddib.V9i1.

- Hanifah Salsabila, U., Shidqi Aghnia, M., Sholihin, A., & Pratiwi, A. (2023). Dinamika Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 10 No. 1 (2023): : Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar; 01-05 ; Jurnal Pendidikan Islam Al Iâ€™Tibar; Vol 10 No 1 (2023): : Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar; 01-05 ; 2581-222X ; 2527-4546 ; 10.30599/Jpia.V10i1.
- Henderi, Khoirunnisa, A., Rafika, A. S., & Juniar, H. L. (2021). Eksistensi Sistem Pendidikan Islam Dalam Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Era 4.0. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*; Vol. 1 No. 1 (2021): *Al-Waarits (Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial)* : Oktober ; 26-35.
- Jamil, S. (2020). Teknologi dan Pendidikan Agama Islam: Menjembatani Tradisi dan Modernitas. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*; Vol. 1 No. 1 (2020): *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*; 115-120 ; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra; Vol 1 No 1 (2020): *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*; 115-120 ; 2722-3159.
- Kurniawanto, E. (2024). Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Guru Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Calon Guru Sd: Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Guru ; Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Calon Guru Sd: Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Guru. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*; Vol. 4 No. 2 (2023): *Sistema: Jurnal Pendidikan*; 63-73 ; 2774-387X ; 10.24903/Sjp.V4i2.
- Maulana, F. (2023). Memprediksi Masa Depan Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*; Vol. 1 No. 1 (2023): *Gapai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*; 64-71.
- Muhsim, M. ali. (2022). Korelasi Sains Dan Teknologi Dalam Studi Islam; Korelasi Sains dan Teknologi dalam Studi Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*; Vol. 8 No. 2 (2022): *Pendidikan Dan Studi Islam*; 826-837 ; 2614-3275 ; 2085-2487 ; 10.31943/Jurnalrisalah.V8i2.
- Munandar Syakir Didih, Maman, Nurasa Ace, Supiana, Zaqiah Yulianti Qiqi.(2022), Menciptakan Teknologi Pendidikan dan Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Aga Islam, *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, Vol 6(1), 1239-1247.

- Munir Sirojul Mochammad.(2022), Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Dunia Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Era Society 5.0, Al-jadwa : Jurnal Studi Islam, Vol 1(2), 151-162
- Porwantu Yedi,(2011), Islam Mengutamakan Pengetahuan dan Teknoolgi, jurnal sosioteknologi Vol 22, 1043-1060.
- Rizal, Moh., Akbar, M., & Hidayatullah, M. S. (2023). Islam Dan Teknologi. Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHIES) 5.0; Vol. 2 No. 1 (2023): Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0; 171-176 ; 2962-7257.
- Salsabila Hanifah Unik, Andini, Triyan, Sari Fitri Arum Khalidah, Rauv Mardaty.(2021), Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid - 19, Jurnal Penelitian Tarbawi:Pendidikan Islam dan Isu - Isu Sosial, Vol 6(1).
- Salsabila Hanifah Unik, Ramadhan Lailatul Prima, Hidayatullah Naufal, Anggaraini Nur syifa.(2022) Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 5(1), 18-25.
- Sandi Prasetyo Putra Ariyanto. (2023). Pengembangan Aplikasi Pendidikan Agama Islam Untuk Tpq Immanuel Muttaqin Berbasis Mobile. IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi; Vol. 2 No. 3 (2023): IT-Explore Oktober 2023; 219-231 ; IT Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi; Vol 2 No 3 (2023): IT-Explore Oktober 2023; 219-231 ; 2829-1727 ; 2828-7940.
- Sapada, Ir. Hj. Andi Ombong, M.Si, Aryam, Muhammad, S.Pd., M.Pd. (2020), Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam, Osf Freprints, Makassar.
- Sumiati, S., & Is, S. S. (2017). Dampak Ilmu Pengetahuan Teknologi Terhadap Iman Dan Takwa Mahasiswa. Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam; Vol 2, No 02 (2017): Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam; 111-120 ; 2622-920X ; 2527-4082.
- Suryana Saputra, Akil and Acep Nurlaeli (2022) “Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring”, al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 4(2), pp. 439–449.

Tandijo Putra, R. P., Fardhana, I. A., Azzahra, G. Z., Ardiani, S. N., Kusumaningtyas, H. L., & Navya Putri, A. M. S. (2023). Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z. Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal; Vol. 1 No. 10 (2023): Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal; 704-715 ; 2988-7992 ; 2988-7860 ; 10.57185/Mutiara.V1i10.